

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Business Model Canvas* menghasilkan bahwa posisi KSPPS Usaha Mulya Pondok Indah berada pada kondisi bisnis *growth and build*. Hal ini berdasarkan landasan pengolahan data dari matriks SWOT yang menghasilkan posisi koperasi pada kuadran I dan merupakan posisi yang menguntungkan serta masih memiliki banyak kesempatan yang dapat digali dalam proses pengembangan usaha. Strategi yang tepat untuk koperasi syariah dalam penelitian ini adalah bersifat *growth oriented strategy* atau dikatakan sebagai strategi yang berfokus pada memaksimalkan peluang dan kekuatan serta perbaikan internal yang ada. Serta hasil dari matriks IE bahwa KSPPS Usaha Mulya berada pada kuadran IV yang artinya koperasi dalam posisi *grow and build*.

Strategi alternatif melalui model bisnis kanvas yang direkomendasikan peneliti dari 9 elemen blok yang terdiri dari *customer segments, value propositions, channels, customer relationships, revenue streams, key resources, key activities, key partnership* dan *cost structures* secara garis besar dapat dirangkum yaitu perlu adanya memperkuat jempit bola, penambahan media promosi online seperti website, instagram dan youtube serta membuat jadwal rutin promosi. Pembuatan kebijakan jaminan dan antisipasi untuk pembiayaan dan simpanan, menambah variasi pembiayaan produk motor konvensional dan listrik, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak keuangan syariah untuk menambah investasi modal, komunitas, Menjalinkan kerjasama dengan berbagai organisasi kemanusiaan salah satunya yaitu BAZNAS, UMKM, dinas koperasi dan organisasi pemberdayaan masyarakat lainnya. Kemudian melakukan pelatihan-pelatihan pegawai, mengaktifkan kembali kegiatan *refreshing* dengan anggota dengan cara melakukan kegiatan makan bersama dan olahraga bersama.

VI. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti adalah kesulitan dalam menghubungi baik pihak kelurahan dan dinas koperasi atau UMKM. Proses pengajuan yang cukup lama dan tidak berprogres serta tidak adanya jaringan untuk mendapatkan sampel pihak kelurahan dan dinas koperasi setempat menjadi hambatan besar bagi peneliti sehingga mengurangi jumlah narasumber dalam proses pengumpulan data melalui wawancara.

VI. 3 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan terus mencari kontak dan *follow up* narasumber agar sampel penelitian sesuai dengan yang diinginkan di awal. Peneliti juga mengharapkan adanya penelitian mengenai *business model canvas* yang semakin luas bukan hanya dalam lingkup koperasi syariah namun berbagai jenis lembaga keuangan syariah di Indonesia. Sehingga semakin banyak bisnis dan LKS yang dapat meningkatkan pengembangan strategi melalui 9 elemen model bisnis canvas.

2. Bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil dari penelitian diharapkan pemerintah khususnya kementerian koperasi dan UMKM dapat melihat kekurangan dan kebutuhan yang nyata di lapangan maka diperlukan peran pemerintah dalam pengembangan bisnis atau LKS. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pemerintah dalam melakukan perbaikan-perbaikan dari sisi fasilitas, pelayanan maupun anggaran untuk meningkatkan pertumbuhan LKS, mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan UMKM di Indonesia.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian diharapkan dapat menambah kesadaran bagi masyarakat tentang literasi keuangan syariah dimana sebenarnya memberi kemudahan bagi masyarakat dan diharapkan masyarakat dapat memahami pentingnya LKS terutama koperasi syariah, serta diharapkan adanya peran aktif masyarakat dalam

pela

yanan LKS yang ada di Indonesia.